

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Hasil rata-rata bukuajar kimia kelas XI pada materi larutan asam basa yang dianalisis berdasarkan angket kelayakan BSNP berada pada kisaran 3,36-3,69 adalah cukup baik namun masih dapat kekurangan-kekurangan pada setiap buku sehingga perlu dilakukan pengembangan.
2. Bahan ajar kimia inovatif yang dikembangkan untuk SMA kelas XI telah layak. Hasil rata-rata yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen dan guru untuk analisis standar kelayakan berada pada kisaran 4,20 – 5,00 yang menunjukkan bahwa dosen dan guru kimia setuju dengan bahan ajar/buku ajar kimia inovatif standar yang diajukan telah layak digunakan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa di SMAN 1 Langsa, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 86,17 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 67,83%. SMAN 2 Langsa, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 85,67 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74,00. SMAN 3 Langsa, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 86,67 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 71,83. Berdasarkan hasil analisis data masing-masing sekolah menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia memberikan hasil belajar kimia yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia.
4. Hasil pengukuran terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar kimia inovatif di SMA Negeri 1 Langsa pada materi larutan asam basa dengan rata-rata 77,13, sedangkan pada kelas kontrol dengan rata-rata 75. Hasil pengukuran terhadap motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar kimia inovatif di SMA Negeri 2 Langsa pada materi larutan asam basa dengan rata-rata 78,30, sedangkan pada kelas kontrol dengan rata-rata 76,23. Dan hasil pengukuran terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar kimia inovatif di SMA

Negeri 3 Langsa pada materi larutan asam basa dengan rata-rata 79,17, sedangkan pada kelas kontrol dengan rata-rata 74,40.

5. Keefektifan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Langsa diketahui pada kelompok eksperimen (64%) lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (27%). Nilai efektifitas belajar siswa di SMAN 2 Langsa sebesar 72% untuk kelompok eksperimen dan 49% untuk kelompok kontrol. Nilai efektifitas belajar siswa di SMAN 3 Langsa sebesar 65% untuk kelompok eksperimen dan 38% untuk kelompok kontrol. Penggunaan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia pada materi larutan asam basa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan diatas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan penelitian menyarankan:

1. Bagi para pengguna buku teks atau bahan ajar pada umumnya dann secara khusus bagi guru kimia untuk lebih memperhatikan susunan materi yang sistematis dan standar kelayakan sehingga tidak ada lagi pengguna buku teks atau bahan ajar yang tidak memenuhi standar kelayakan menurut BSNP.
2. Bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia larutan asam basa perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan bahan ajar kimia inovatif berbasis multimedia agar menganalisis banyak buku kimia dan disarankan untuk mengembangkan bahan ajar kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran kimia.